

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA
PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
DESA SELAT KABUPATEN
BULELENG**



Oleh

KADEK INTAN CRISDIANTHY NOVIANTARI
NIM. P07131218005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI DESA SELAT KABUPATEN
BULELENG**

Oleh

KADEK INTAN CRISDIANTHY NOVIANTARI
NIM. P07131218005

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Gusti Agung Ari Widarti, DCN.,M.Kes.
NIP.196309211986032002

Pembimbing Pendamping :



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP.196208161985031004

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP.196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI DESA SELAT KABUPATEN
BULELENG**

Oleh

KADEK INTAN CRISDIANTHY NOVIANTARI
NIM. P07131218005

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Rabu
TANGGAL : 06 April 2022**

TIM PENGUJI :

1. Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes. (Ketua)
2. Ni Made Dewantari, SKM.,M.FOR. (Anggota)
3. IGA Ari Widarti, DCN.,M.Kes. (Anggota)

1
(.....)
(.....)
(.....)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Kadek Intan Crisdianthy Noviantari
NIM : P07131218005
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Jl. Laksamana Barat Gang Cempaka II No.18,
Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

Dengan inimenyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Di Desa Selat, Kabupaten Buleleng adalah benar karya **sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Maret 2022

Yang membuat Pernyataan



Kadek Intan Crisdianthy Noviantari

NIM. P07131218005

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA SELAT KABUPATEN BULELENG

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu bentuk kelainan gizi dari segi ukuran tubuh yang ditandai dengan keadaan tubuh yang pendek dari anak seusianya. Stunting dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah asupan gizi anak. Dampak dari stunting yang ditimbulkan dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme tubuh. Dalam jangka panjang yang ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif, prestasi belajar, dan menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting di Desa Selat. Penelitian ini merupakan penelitian *Observasional* dengan rancangan *Cross Sectional* yang dilakukan pada bulan Januari- Februari tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 354 anak umur 6-36 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 80 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 50 sampel (62,5%) dengan tingkat pengetahuan baik, dan sebanyak 66 anak (82,5%) dengan status gizi normal. Hasil uji *Korelasi Pearson* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting ($p = 0,440$).

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu, Stunting, MP-ASI

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE
ABOUT THE PATTERN OF GIVING COMPLEMENTARY FEEDING
WITH STUNTING INCIDENCE IN SELAT VILLAGE
BULELENG REGENCY**

ABSTRACT

Stunting is a form of nutritional disorder in terms of body size which is characterizing by a short body condition compared to children his age. Stunting is influencing by many things, one of which is children's nutritional intake. The impact of stunting caused in the short term is the disruption of brain development, impaired intelligence, physical growth, and impaired body metabolism. In the long term, it causes decreased cognitive ability, learning achievement, and decreased immunity so that it is easy to get sick. The purpose of this study was to determine the relationship between the mother's level of knowledge about the pattern of giving complementary feeding and the incidence of stunting in Selat Village. This research is an observational study with a cross sectional design conducted in January-February 2022. The population in this study was 354 children aged 6-36 months with a total sample of 80 samples. The results of this study showed as many as 50 samples (62.5%) with a good level of knowledge, and as many as 66 children (82.5%) with normal nutritional status. The results of the *Pearson* correlation test showed that there was no relationship between the mother's level of knowledge and the incidence of stunting ($p = 0.440$).

Keywords : Mother's Level of Knowledge, Stunting, Complementary Feeding

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA SELAT KABUPATEN BULELENG

Oleh : Kadek Intan Crisdianthy Noviantari (NIM. P07131218005)

Stunting merupakan salah satu bentuk kelainan gizi dari segi ukuran tubuh yang ditandai dengan keadaan tubuh yang pendek hingga melampaui deficit $-2SD$ di bawah standar WHO. Stunting dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah riwayat berat lahir rendah. Bayi yang lahir dengan berat lahir rendah kebanyakan lahir dari ibu dengan status nutrisi rendah selama kehamilan yang nantinya akan beresiko untuk menjadi stunting (Hidayat, 2017).

Provinsi Bali sendiri memiliki angka prevalensi stunting sebesar 31,0%, yaitu lebih rendah dari angka nasional. Namun prevalensi stunting di Kabupaten Buleleng menduduki angka 20,5 % dimana angka tersebut tergolong tinggi dan harus ditangani dengan serius. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sri, dkk menerangkan bahwa berdasarkan keterangan petugas medis yang bertugas di puskesmas pembantu di Desa Selat ditemukan hampir 20% balita dalam kondisi stunting yang sifatnya ringan dan ada 1 kasus stunting yang sudah permanen, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya pencegahan dan mengatasi kejadian stunting (Putu et al., 2020). Desa Selat ini termasuk kedalam wilayah kerja Puskesmas Sukasada I. Berdasarkan data profile kesehatan Buleleng tahun 2018 balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I sebesar 31,8%, sehingga angka prevalensi stunting di Desa Selat masih lebih rendah dibandingkan dengan prevalensi stunting di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I (Dinas Kesehatan, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting. Dan untuk tujuan khususnya yaitu mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI, mengidentifikasi status stunting di Desa Selat,

Kabupaten Buleleng, dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting.

Penelitian ini merupakan penelitian *Observasional* dengan rancangan *Cross Sectional* yang dilakukan pada bulan Januari- Februari tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 354 anak umur 6-36 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 80 sampel. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, pengukuran berat badan dan pengukuran panjang badan. Analisis data adalah analisis univariate dan bivariate. Uji statistik yang digunakan dalam analisis data bivariate dengan menggunakan uji *Korelasi Pearson*.

Data pengetahuan yang diperoleh diolah dengan menghitung jumlah yang benar kemudian di kategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang. Kemudian untuk data antropometri yang diperoleh yaitu tinggi badan dan berat badan balita dan diolah dengan menghitung nilai z-score nya menggunakan indeks TB/U, kemudian di kategorikan menjadi stunting dan tidak stunting.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan umur sebagian besar sampel pada usia 20-30 tahun sebanyak 67 sampel atau sebesar 83,8%. Pada tingkat pendidikannya sebagian besar sampel pada tingkat SMP/SMA sebanyak 61 sampel atau sebesar 76,3%. Sebagian besar sampel tidak bekerja yaitu sebesar 48 sampel atau sebesar 60%. Dari 80 sampel dengan jenis kelamin balita didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 46 sampel atau sebesar 57,5%. Dari 80 balita didominasi dengan balita usia 13-24 bulan yaitu sebanyak 43 balita atau sebesar 53,7%.

Hasil tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI yang memiliki kategori baik sebanyak 50 sampel atau sebesar 62,5%, kemudian untuk kategori cukup sebanyak 28 sampel atau sebesar 35%, dan untuk kategori kurang sebanyak 2 sampel atau sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari 80 balita usia 6-36 bulan di Desa Selat, terdapat 2 balita atau sebesar 2,5% dengan status gizi sangat pendek. Sebagian besar balita dengan status gizi normal yaitu sebanyak 66 balita atau sebesar 82,5%. Hasil berdasarkan umur dan kejadian stunting paling banyak ditemukan pada status gizi sangat pendek dan pendek pada usia 13-24 bulan yaitu 7 balita.

Hasil analisis yang dilakukan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik didominasi dengan balita yang memiliki status gizi balita normal sebesar 62,13%. Dari 80 sampel ibu yang memiliki balita usia 6-36 bulan di Desa Selat, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup didominasi dengan balita status gizi normal sebesar 43,84%. Dari 80 sampel ibu yang memiliki balita usia 6-36 bulan di Desa Selat, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan ibu kurang didominasi dengan balita status gizi normal sebesar 2,5%.

Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting dengan nilai p value = 0,440 > 0,05. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi balita dengan tingkat pengetahuan ibu terhadap stunting.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Di Desa Selat, Kabupaten Buleleng” dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antar tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting di Desa Selat ($p = 0,440$).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis sampaikan beberapa saran yaitu, masih ditemukan balita yang mengalami stunting, maka penulis menyarankan kepada kader posyandu untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua balita agar lebih memperhatikan dan memberikan asupan makanan yang adekuat terutama pada asupan proteinnya, dan kepada pihak Puskesmas Sukasada 1, agar mengintensifkan penyuluhan tentang MP-ASI melalui kegiatan posyandu.

Daftar Bacaan : 25 (2010 – 2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian MPASI Dengan Kejadian Stunting Di Desa Selat, Kabupaten Buleleng” tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (S.Tr.Gz)

Skripsi ini dapat terselesaikan bukan hanya karena usaha penulis sendiri melainkan berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung baik secara material maupun moril. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu IGA Ari Widiarti, DCN.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta masukan dalam penulisan skripsi ini
2. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya M.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan mengikuti Pendidikan di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ketua Jurusan Gizi yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi untuk memenuhi tugas akhir.
5. Bapak Ibu Dosen serta staff Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti Pendidikan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, kakak dan adik kandung, serta segenap keluarga yang telah menjadi motivasi, memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman – teman mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian bapak/ibu, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Stunting	5
1. Pengertian Stunting	5
2. Penyebab Stunting	6
3. Indikator Stunting	10
4. Dampak Stunting	11

5. Upaya Pencegahan Stunting	12
B. Pengetahuan.....	14
1. Pengertian Pengetahuan.....	14
2. Tingkatan Pengetahuan	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	15
4. Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan	17
C. MP-ASI.....	17
1. Pengertian MP-ASI	17
2. Tujuan dan Syarat Pemberian MP-ASI	18
3. Jenis MP-ASI.....	19
4. Pola Pemberian MP-ASI Untuk Anak.....	20
5. Cara Pemberian MP-ASI.....	21
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI	21
7. Dampak Pemberian MP-ASI Kurang Dari 6 Bulan	22
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
C. Hipotesis	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian	29

3. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	30
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	30
2. Alat dan Instrument Pengumpulan Data.....	31
3. Cara Pengumpulan Data	31
E. Cara Pengolahan dan Analisis Data	32
1. Cara Pengolahan Data	32
2. Cara Analisis Data.....	34
F. Etika Penelitian.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil.....	38
1. Gambaran Umum	38
2. Gambaran Karakteristik Sampel.....	38
4. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian MP-ASI.....	40
6. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting.....	42
B. Pembahasan	43
1. Karakteristik Sampel	43
2. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian MP-ASI.....	44
3. Kejadian Stunting	46
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting.....	47

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Definisi Operasional.....	26
2. Distribusi Sampel Berdasarkan Karakteristik	38
3. Distribusi Karakteristik Balita.....	39
4. Distribusi Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan.....	40
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Kejadian Stunting	41
6. Kejadian Stunting	41
7. Distribusi Balita Berdasarkan Umur dan Kejadian Stunting.....	42
8. Distribusi Kejadian Stunting Berdasarkan Tingkat Pengetahuan ..	42

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Perhitungan Besar Sampel.....	54
2. Ijin Penelitian.....	56
3. Persetujuan Setelah Penjelasan.....	61
4. Form Kuesioner	65
5. Dokumentasi Penelitian	68